

## ABSTRAKSI

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (*InfoComm*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki Divisi pembantu yaitu Divisi R&D (*Research & Development*) yang merupakan unit pendukung dalam melakukan riset dan kajian terhadap teknologi telekomunikasi dan produk bisnis telekomunikasi. Sebagai divisi riset maka dibutuhkan perangkat-perangkat telekomunikasi, peralatan riset, dan sarana pendukung yang dibutuhkan dalam melakukan riset. Untuk itu dibutuhkan unit logistik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pengadaan kebutuhan tersebut.

Pada unit Logistik divisi R&D ini terdapat 2 metode pengadaan yang digunakan yaitu, metode pemilihan langsung dan metode penunjukan langsung dengan batas pengadaan  $\leq 2$  milyar. Kedua metode ini memiliki waktu standar penyelesaian yaitu, 35 hari untuk pemilihan langsung dan 27 hari untuk penunjukan langsung. Dari kedua metode tersebut perusahaan berusaha memenuhi 100% pengadaan yang telah ditargetkan. Namun hanya sekitar 55.55% pengadaan yang berhasil (*deliver*) dan 44.44% gagal. Untuk itu dilakukan penelitian guna mengetahui penyebab kegagalan pada pengadaan tersebut.

Melalui metode BPI (*Business Process Improvement*) dilakukan analisis *value added* untuk setiap aktivitas dengan mengelompokkan aktivitas ke dalam RVA (*Real Value Added*), BVA (*Business Value Added*) dan NVA (*Non Value Added*). Setelah itu dilakukan analisis *streamlining* menggunakan 13 tools. Dari hasil perbaikan proses bisnis, aktivitas pengadaan untuk penunjukan langsung berkurang dari 73 aktivitas menjadi 53 aktivitas. Dan untuk pengadaan dengan pemilihan langsung berkurang dari 98 aktivitas menjadi 60 aktivitas. Dengan adanya otomatisasi pada pengiriman pengumuman didapatkan efisiensi kertas kerja dari 275 menjadi 227 (17.45%) untuk pengadaan dengan penunjukan langsung dan untuk pengadaan dengan pemilihan langsung berkurang dari 374 kertas kerja menjadi 240 kertas kerja (35.82%).

Kata kunci : *Business Process Improvement*, pengadaan barang dan/jasa, logistik.